

Sosialisasi Hidroponik Sebagai Basis Peningkatan Masyarakat Merupakan Pendongkrak Nilai Tambah Kualitas Pangan Di Kelurahan Galang Kota

Jerniati Fahma¹, Yuniar Aprianti², Sri Fitria Jayusman³

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

ARTICLE INFO

Received : 2021-11-25

Revised : 2021-12-18

Accepted : 2022-01-01

Keywords:

Hydroponics, Family, Food

Quality

E-mail: -

ABSTRACT

This community service activity aims to further promote hydroponic plant activities, especially in urban areas, such as Galang Kota Village. Hydroponic cultivation is very suitable to be applied in urban areas that are already dense with settlements and buildings. Limited agricultural land, making people have to look for food supplies from outside the city. As a general description, Galang Kota Village has an area of ± 166.62 which has the potential for farming, but hydroponic farming is still rarely found. This of course can be an attractive business opportunity and can increase family income. Hydroponics can also create a beautiful and green environment, while still maintaining a clean and healthy environment.

©2023 Published by Cattleya Darmaya Fortuna

1. PENDAHULUAN

Sehubung dengan kondisi pandemik Covid-19, adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat membantu memberikan edukasi sekaligus melatih mahasiswa meningkatkan kapasitas dirinya dengan cara terlibat langsung berperan serta melakukan upaya untuk membantu masyarakat di Kelurahan Galang Kota. Keterlibatan mahasiswa bukan saja menjadi kesempatan mahasiswa belajar dari masyarakat, namun juga memberi pengaruh positif dan aktif terhadap pengembangan masyarakat, sehingga memberi warna baru dalam pembangunan masyarakat secara positif. Mahasiswa juga dapat berperan aktif untuk melakukan upaya ketahanan ekonomi, pangan, sosial, pendidikan, dan budaya masyarakat. Kelurahan Galang Kota adalah satu-satunya Kelurahan di Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang yang telah menjalankan Pemerintahan kurang lebih sekitar 37 Tahun yang merupakan pemekaran atau sebelumnya Desa Galang Kota serta merupakan ibu kota kecamatan Galang.

Anggapan masyarakat umum mengenai hanya pekarangan yang luas yang bisa dijadikan lahan untuk bercocok tanam menyebabkan hambatan untuk dapat melakukan kegiatan tersebut. ini setiap rumah tangga belum tentu mempunyai pekarangan yang luas untuk bercocok tanam.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan sistem budidaya hidroponik. Hidroponik berarti budidaya tanaman yang memanfaatkan air dan tanpa menggunakan tanah sebagai media tanam (Lingga, 2002). Media yang digunakan dapat berupa air atau bahan porous seperti pecahan genting, pasir, kerikil dan arang sekam tergantung jenis tanaman dan tujuan penggunaannya. Hidroponik mempunyai banyak keunggulan diantaranya pemakaian pupuk lebih hemat, produksi tanaman lebih tinggi, kualitas tanaman lebih baik dan beberapa tanaman dapat ditanam di luar musim (Samanhudi dan Harjoko, 2015). Sosialisasi Hidroponik Sebagai Basis Peningkatan Masyarakat Merupakan

Pendongkrak Nilai Tambah Kualitas Pangan Di Kelurahan Galang Kota. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan sistem budidaya hidroponik. Hidroponik berarti budidaya tanaman yang memanfaatkan air dan tanpa menggunakan tanah sebagai media tanam (Lingga, 2002). Media yang digunakan dapat berupa air atau bahan porous seperti pecahan genting, pasir, kerikil dan arang sekam tergantung jenis tanaman dan tujuan penggunaannya. Hidroponik mempunyai banyak keunggulan diantaranya pemakaian pupuk lebih hemat, produksi tanaman lebih tinggi, kualitas tanaman lebih baik dan beberapa tanaman dapat ditanam di luar musim (Samanhudi dan Harjoko, 2015).

Hidroponik dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan perekonomian rumah tangga. Hal ini disebabkan karena media tanam hidroponik sangat membantu bagi skala rumah tangga yang tidak memiliki lahan kosong untuk bercocok tanam sehingga lahan yang sempit, sekalipun dapat dimanfaatkan untuk menanam sayuran seperti selada, pakcoy, sawi dan lain sebagainya yang bernilai ekonomis. Penanaman dengan sistem hidroponik tanpa mengurangi kualitas hasil, sistem budidaya ini dapat dirancang dengan biaya yang murah, mudah, praktis dan ekonomis dengan biaya perawatan yang murah pula sehingga sangat cocok untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Pemanfaatan lahan pekarangan baik di pedesaan maupun diperkotaan untuk mendukung ketahanan pangan nasional dengan memberdayakan potensi pangan lokal. Ketersediaan pangan dalam jumlah yang cukup sepanjang waktu merupakan keniscayaan yang tidak terbantahkan. Hal ini menjadi prioritas pembangunan pertanian nasional dari waktu ke waktu.

Ke depan, setiap rumah tangga diharapkan mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki, termasuk pekarangan, dalam menyediakan pangan bagi keluarga. Pengembangan sayuran hidroponik selain untuk memperindah pekarangan dan memberikan asupan gizi bagi keluarga juga memberikan manfaat hemat untuk menunjang ekonomi keluarga. Sayuran hidroponik biasanya mempunyai masa panen yang singkat yaitu 3 kali dalam setahun. Sayuran pakcoy dan selada mempunyai nilai ekonomis yang tinggi sehingga dari sisi bisnis, kelebihan hasil panen dapat dijual sehingga dapat menambah pendapatan rumah tangga.

Dari aspek ekonomi, dimana rumah tangga mempunyai pendapatan yang rendah sehingga dengan melihat kemampuan ibu rumah tangga untuk dapat menciptakan peluang bisnis dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya. Permasalahan ekonomi dimana masyarakat belum mampu untuk meningkatkan komoditas yang dikembangkan. Solusi yang diberikan adalah dengan mampu menghasilkan sayuran pada skala rumah tangga sehingga anggota keluarga tetap mengkonsumsi sayur yang lebih sehat tanpa harus mengeluarkan budget bahkan nantinya diharapkan masyarakat mampu menjual hasil panen dari rumah tangganya sendiri sehingga dapat menunjang perekonomian rumah tangga.

2. METODE

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi para keluarga, maka solusi yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program peningkatan pendapatan rumah tangga adalah metode sosialisasi dan metode pendampingan. Penerapan metode ini dilakukan secara bersama dan terkombinasi dan dengan partisipasi mitra yang sangat aktif.

1. Metode Sosialisasi

Sebelum pelaksanaan program sosialisasi dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi permasalahan yang dialami mitra. Dalam merumuskan masalah, mengatasi masalah penentuan proses dan kriteria masalah harus melibatkan mitra secara aktif.

2. Metode Pendampingan

Pendampingan dilakukan melalui penyuluhan bersama Ibu PKK. Metode pendampingan dilakukan sesuai tahapan kegiatan budidaya hidroponik sehingga bisa melaksanakan kegiatan hidroponik secara mandiri dikemudian hari, masyarakat Galang Kota khususnya Ibu PKK bisa terlibat secara aktif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan sosialisasi penanaman metode hidroponik.

Kegiatan sosialisasi penanaman metode hidroponik ini dilakukan pada tanggal 10 Desember 2021 di taman toga kelurahan Galang kota bersama 10 orang ibu PKK. Pemateri adalah Jerniati Fahma dan Yuniar Aprianti selaku mahasiswa KKN Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, hingga akhir kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi.

2. Pelatihan Pengenalan alat dan bahan untuk media Hidroponik.

Sebenarnya peralatan hidroponik dapat dibuat dari yang sederhana dan tidak memerlukan biaya yang cukup besar, namun jika digunakan untuk bisnis ada juga alat-alat yang harganya lumayan mahal, tergantung dari segi kemampuan. Alat yang diberikan adalah:

1. Pipa paralon, pipa ini digunakan untuk menampung air dan nutrisi yang diperlukan tanaman dalam media hidroponik.
2. Limbah minuman plastik, adalah wadah atau pot tanaman yang biasanya berukuran kecil dan berlubang, limbah minuman sampah plastik bisa kita buat sendiri di rumah. kemudian dilubangi seperti net pot . Penggunaan net pot dari gelas Sangat ekonomis dan dapat mengurangu jumlah sampah.
3. Sponge adalah salah satu bahan yang diperlukan dalam media hidroponik sebagai media tanam.
4. Benih, saat memilih benih harus tetap memperhatikan kualitas dan nilai ekonomisnya.
5. Ember, digunakan untuk penyemian sebelum benih tumbuh.

3. Pendampingan Praktik Langsung Penanaman Bibit Sayuran Pada Media Hidroponik Sesi ini merupakan tahap terakhir dari program sosialisasi penanaman dan penyemaian metode hidroponik. Pendampingan praktik untuk media yang tersedia, peserta berasal dari komunitas ibu PKK yang telah mengikuti sesi pertama dalam sosialisasi ini. Pada sesi ini, setiap peserta mendapatkan pelatihan dalam praktik langsung dilapangan untuk dapat menggunakan media tanam hidroponik dalam proses penyemaian. Setelah mengikuti sesi ini, setiap peserta mempunyai setidaknya pengetahuan dalam penyemaian benih dengan metode hidroponik ini untuk dapat direalisasikan di pekarangan rumah masing-masing.



Gambar 1. Pendampingan Pelatihan Praktek Langsung.

Berdasarkan observasi dan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengusul terhadap mitra peserta program, diketahui bahwa 10 ibu PKK yang telah mengikuti program sosialisasi penanaman dan penyemaian metode hidroponik mengimplementasikan lebih lanjut wawasan dan keterampilan yang diperoleh selama sosialisasi ke dalam kegiatan yang

Doi : <https://doi.org/10.54209/jumas.v1i01.3>

dapat direalisasikan di lingkungan masing masing. Tahap berikutnya yang direncanakan oleh tim pengabdian bersama mitra adalah membangun tempat media tanam hidroponik yang lebih bagus serta memanfaatkan limbah plastik agar peningkatan pengetahuan, wawasan, dan pengoptimalan penggunaan lahan yang sempit menjadi semakin merata.

4. Kesimpulan

Bertanam hidroponik merupakan cara bercocok tanaman yang sangat praktis karena tidak harus dilakukan pada areal yang luas ,tanpa tanah, sangat efektif, tidak memerlukan banyak air dan tentunya dapat dilakukan oleh semua kalangan, banyak sekali keuntungan yang diperoleh contohnya, tanaman lebih tahan dan kuat terhadap hama dan penyakit, produksi tanaman jauh lebih tinggi, tanaman lebih cepat tumbuh dan berkembang, pemupukan yang di gunakan lebih efektif dan efisien, tanaman memberikan hasil yang kontinu dan berkelanjutan, lebih mudah dalam perawatan dan juga tidak membutuhkan tenaga yang besar, dapat di lakukan di tempat yang luas ataupun terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Putu Eka Pasmidi Ariati, I Dewa Nyoman Raka. Agrimetal: Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem VOL.09 NO.17. APRIL 2019. ISSN : 2088-2531.
- [2] R. Siti Pupu Fauziah, Novi Maryani. Educivilia. Jurnal Pengabdian Masyarakat 1 (1),2020 Lingga, P. 2002. Hidroponik: Bercocok Tanam Tanpa Tanah. Edisi Revisi. Penebar Swadaya.
- [3] Jakarta